

LAPORAN

MONITORING DAN EVALUASI SARANA DAN PRASARANA STAIMAS WONOGIRI



2019/2020



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI STAIMAS WONOGIRI

SK DIRJEN PENDIS NOMOR 4536 TAHUN 2017

Jl. Cempaka VI Pokoh RT.02/RW.04, Kel. Wonoboyo, Kec. Wonogiri, Kab. Wonogiri

**SURAT KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI WONOGIRI NOMOR :
44.b/A.SK/STAIMAS/IX/2019**

**Tentang
PELAKSANAAN KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI SEKOLAH
TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI WONOGIRI
TAHUN 2019**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri

- Menimbang :
- bahwa untuk menjamin terlaksananya kegiatan akademik dan administrasi Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri sesuai standar mutu yang telah ditetapkan, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi;
 - bahwa untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut dalam poin a, perlu ditetapkan pelaksana kegiatan monitoring dan evaluasi Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri.
 - bahwa berdasarkan poin a dan b, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua.
- Memperhatikan :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 - Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
 - Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
 - Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 - Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
 - Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri Tahun 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI WONOGIRI TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI WONOGIRI**
- Pertama : Menetapkan nama-nama yang tersebut dalam lampiran keputusan ini sebagai Pelaksana Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri tahun 2022.
- Kedua : Tugas pelaksana kegiatan Monitoring dan Evaluasi Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri tahun 2022 adalah sbb:
- Membuat daftar kegiatan yang dilaksanakan program studi/unit/UPPS
-

- Mengisi instrumen monitoring untuk standar mutu pendidikan (8 standar)
- Mengisi instrumen evaluasi untuk standar mutu pendidikan (8 standar)
- Mengkoordinasikan dan menginformasikan kepada ketua program studi/kepala unit/pimpinan UPPS.
- Menyampaikan laporan monitoring dan evaluasi kepada Ketua STAIMAS
- Melaporkan tindak lanjut monitoring dan evaluasi kepada Ketua STAIMAS

Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan dan atau perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Wonogiri
Pada tanggal : 25 September 2019

Ketua

H. Tri Gunawan Hadi, M.Si., M.H.

Tembusan :

1. Ketua Senat STAIMAS Wonogiri
2. Wakil Ketua STAIMAS Wonogiri
3. Kepala Bagian STAIMAS Wonogiri

LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI WONOGIRI
NOMOR : 44.b/A.SK/STAIMAS/IX/2019
TANGGAL : 25 SEPTEMBER 2019

TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI SEKOLAH
TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI WONOGIRI
TAHUN 2019

A. PELAKSANA:


No	Nama	Jabatan	Unit/Prodi
1	Eka Yuni Purwanti, M.Pd.	Kaprodi PAI	Prodi Ekonomi Syariah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
2	Makhda Intan Sanusi, M.E.	Dosen ES	Bag. Administrasi Prodi Hukum Tata Negara
3	Nadhiroh, M.I,Kom	Kaprodi KPI	Prodi Pendidikan Agama Islam LPPM
4	Ruslina Dwi Wahyuni, M.A.P.	Auditor	Perpustakaan UPPS

B. WAKTU PELAKSANAAN

1-15 Oktober 2019

C. PESERTA

Seluruh Prodi, Bagian, Unit, dan UPPS

Ketua

H. Tri Gunawan Hadi, M.Si.,M.H.



HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI SARANA DAN PRASARANA DI STAIMAS WONOGIRI TAHUN 2019/2020

DISUSUN OLEH :
TIM LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
STAIMAS WONOGIRI

Laporan hasil monitoring ini telah diperiksa dan disetujui oleh Ketua STAIMAS Wonogiri pada tanggal 2019

Ketua



H. Tri Gunawan Hadi, M.Si.,M.H.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Laporan Monitoring dan Evaluasi Sarana dan Prasarana dalam rangka meningkatkan kinerja di STAIMAS Wonogiri telah selesai disusun.

Untuk melihat, meninjau, memonitor dan mengevaluasi ketercapaian dari rencana strategis maka perlu dilakukan proses monitoring dan evaluasi, untuk memastikan bahwa civitas akademika di lingkungan STAIMAS Wonogiri memiliki motivasi untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi diri.

Adapun ruang lingkup kegiatan monitoring dan evaluasi ketercapaian kinerja Sarana dan Prasarana berdasarkan dengan Rencana Strategis STAIMAS Wonogiri yang telah disusun. Sekaligus mengevaluasi hambatan, kendala serta tantangan dan peluang yang dimiliki.

Besar harapan kami laporan ini dapat memberikan manfaat untuk perbaikan pelaksanaan STAIMAS Wonogiri, serta berbagai pihak yang berkepentingan.

Wonogiri, 23 Agustus 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SK KETUA	ii
PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan	6
C. Manfaat	6
D. Ruang Lingkup	6
BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI.....	8
BAB III PENUTUP.....	12
A. Kesimpulan	12
B. Rekomendasi.....	12
C. Rencana Tindak Lanjut	12

MONITORING EVALUASI SARANA DAN PRASANA STAIMAS WONOGIRI

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

STAIMAS Wonogiri adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi yang bertugas untuk menjalankan fungsi Tri Darma Perguruan Tinggi. Tridarma dimaksud adalah berfungsi sebagai lembaga penyelenggara dalam pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Untuk menyeenggarakan pendidikan tinggi diperlukan (1) tujuan yang jelas, (2) rencana mutu keluaran dan perkiraan outcomes, (3) proses pendidikan, (4) input, (5) sumberdaya, dan (6) Prasarana dan Sarana (Dikti, 2003:6). Sejalan dengan penentuan “tujuan yang jelas”, maka STAIMAS Wonogiri telah menetapkan VISI dan Misi yakni visinya adalah: “Sebagai Universitas Islam Pusat Kajian Ilmu Pengetahuan yang berbasis prinsip pemberdayaan masyarakat, nilai-nilai ke-Indonesiaan dan religius kekaryaan di tingkat Asia pada tahun 2042“. Secara ringkas dengan menggunakan outward looking, rumusan misi STAIMAS Wonogiri dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a . Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat, Ke-Indonesiaan dan Religius Kekaryaan;
- b . Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan potensi dan kearifan lokal;
- c . Meningkatkan kerjasama di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka pencapaian Visi; dan
- d . Meningkatkan peran dan kontribusi STAIMAS Wonogiri dalam pemberdayaan masyarakat.

Untuk mencapai visi dan misi diatas, STAIMAS tentu memiliki sejumlah aset dalam bentuk prasarana dan sarana fisik, serta non fisik. Berkaitan dengan prasarana dan sarana fisik, maka STAIMAS perlu mengelola aset fisik tersebut dengan tepat agar efisien dan efektif serta menunjang kelancaran proses penyelenggaraan pendidikan di STAIMAS. Aset fisik STAIMAS dimaksud terutama dalam bentuk “Prasarana dan Sarana Akademik” Untuk mewujudkan suasana akademik yang kondusif STAIMAS Wonogiri telah menyediakan sarana dan prasarana sebagai berikut:

1) Ruang kuliah

Suatu ruangan dalam bangunan kampus yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM)

2) Perpustakaan

Suatu ruangan bagian dari gedung/bangunan atau gedung tersendiri yang

berisi buku-buku koleksi yang diatut dan disusun sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktudiperlukan oleh pembaca.

3) Laboratorium

Suatu ruangan atau kamar tempat melakukan kegiatan praktek atau penelitian yang ditunjang oleh adanya seperangkat alat-alat serta adanya intrastruktur laboratorium yang lengkap.

4) Ruang dosen

Suatu ruangan dalam bangunan kampus yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan dosen untuk bekerja menyiapkan materi pembelajaran dan istirahat.

5) Ruang Pimpinan

Suatu ruangan dalam bangunan kampus yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan pimpinan untuk bekerja dan istirahat.

6) Ruang diskusi

Suatu ruangan yang dapat digunakan oleh mahasiswa mauoun dosen untuk berdiskusi.

7) Ruang Senat/BEM

Suatu ruangan yang dipergunakan oleh mahasiswa melakukan kegiatan kampus.

8) Ruang Ibadah (Mushola)

Suatu ruangan yang dipergunakan oleh umat muslim dalam melakukan ibadah.

9) Kantin

Suatu ruagan yang terdapat sebuah gedung yang di gunakan oleh pengujung gedung yang dapat dipergunakan oleh pengujung gedung tersebut untuk makan dan minum baik makan dan minuman yang bawa sendiri maupun yang dibeli di tempat tersebut

10) Tempat Parkir

Suatu tempat dimana setiap kendaraan yang berhenti pada tempat-tempat tertentu baik yang dinyatakan dengan rambu lalu lintas ataupun tidak , serta tidak semata-mata untuk kepentingan menaikan dan atau menurunkan orang atau barang.

11) Tempat Olah Raga adalah

Suatu ruang terbuka non hijau sebagai suatu perataran dengan fungsi utama tempat dilangsungkannya aktivitas olah raga

II. PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN SARANA PRASARANA

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi layanan sarana dan kerjasama dilakukan

melalui terhadap layanan diukur dengan model SERVQUAL (Service Quality) yang terdiri dari lima dimensi yaitu Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance dan Empathy. Masing-masing dimensi diukur oleh beberapa indikator yang nantinya akan menggambarkan kepuasan layanan dan dalam penyusunannya disesuaikan dengan karakteristik dari masing-masing unit kerja. Berikut ini adalah defisini dari model SERVQUAL :

Tangibles	Dimensi yang tampak, misalnya fasilitas fisik, sarana prasarana, perlengkapan, penampilan pegawai dan dosen.
Reliability	Dimensi mengenai kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan baik, akurat dan konsisten.
Responsiveness	Dimensi mengenai kemauan dalam memberikan tanggapan pelayanan dengan cepat dan tanggap.
Assurance	Dimensi mengenai kemampuan atas pengetahuan kualitas keramahtamahan, perhatian dan sikap
Responsiveness	Dimensi mengenai kemampuan untuk berkomunikasi dan usaha organisasi untuk memahami keinginan dan kebutuhan pelangganya.

III. PENGELOLAANDATA

Hasil survei monitoring dan evaluasi layanan dihitung berdasarkan kuesioner dengan penilaian:

- (1) tidak memuaskan (2) kurang memuaskan
- (3) cukup memuaskan (4) memuaskan
- (5) sangat memuaskan

Selanjutnya terdapat saran sebagai informasi untuk mengembangkan atau meningkatkan kemajuan STAIMAS Wonogiri. Hasil jawaban kemudian diolah ke dalam tabel laporan hasil monitoring untuk selanjutnya dapat dilakukan analisa maupun sebagai bahan untuk perencanaan tindak lanjutkerjasama.

IV. HASILSURVEI

Berikut ini adalah hasil Survei kepuasan layanan Sarana Prasarana

Sarana/Prasarana	Kecukupan	Akseibilitas	Mutu	Keterangan
Ruang kuliah	cukup	Bebas	100%	Dapat digunakan di luar jam kuliah
Perpustakaan	Cukup	Bebas	100%	Hari kerja
Ruang Dosen	Cukup	Dibatasi	100%	Hari kerja
Ruang Pimpinan	Cukup	Dibatasi	100%	Hari kerja
Fasilitas olahraga	Cukup	Bebas	100%	Hari kerja
Aula	Cukup	Dengan reservasi bebas	100%	Sesuai dengan jadwal civitas STAIMAS Wonogiri
Kantin	Cukup	Bebas	90%	Sesuai dengan jadwal civitas STAIMAS Wonogiri
Wifi	Cukup	Diproteksi	90%	Hanya lokasi-lokasi tertentu
Lahan parkir	Cukup	Bebas	100%	Untuk civitas STAIMAS Wonogiri

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi kerjasama dapat disimpulkan bahwa:

1. Penilaian Mahasiswa STAIMAS Wonogiri yang di share melalui google form hanya 275 yang mengisi survey ke puasan layanan sarana dan sarana di bulan Juni 2019
2. Penilaian Mahasiswa STAIMAS Wonogiri yang di share melalui google form hanya 350 yang mengisi survey ke puasan layanan sarana dan sarana di bulan Desember 2020
3. Monitoring dan evaluasi layanan sarana dan prasarana dilakukan 2 (dua) kali di bulan Juni 2019 dan bulan Desember 2020 bersama LPM STAIMAS Wonogiri.

VI. REKOMENDASI

Rekomendasi terhadap pelaksanaan survei monitoring dan evaluasi layanan saran dan prasarana adalah sebagai berikut:

1. Survei kepuasan layanan sarana dan prasarana dilakukan setiap semester, sehingga mendapatkan perhatian khusus serta dapat menggali apakah layanan yang kita berikan telah tercapai atau bahkan dapat meningkatkan potensi atau ruang lingkup STAIMAS Wonogiri
 2. Diperlukan adanya keterlibatan program studi atau unit kerja untuk menindaklanjuti saran-saran dari mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan dalam proses pembelajaran (sarana dan Prasarana)
-